

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama YT. (2007). *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Edisi ke-2. Jakarta: UI-Press.
- Ariani, F. W. (2016). *Tinjauan Pelaksanaan Penjajaran Dokumen Rekam Medis di Filing Puskesmas Karangayu Semarang*. Retrieved from <http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/19780.pdf>
- Budi, S.C (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sunergis Medis.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam medis Rumah Sakit diIndonesia, Revisi III*. Jakarta: Dirjen Yanmed.
- Depkes, RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Hatta, G. (2010). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Herlambang, S & Murwani, A. (2012). *Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Imamoto, T. (2008). Perivesical abscess caused by migration of a fish bone from the intestinal track. *Internatonal Journal of Urology* Vol 9 (405-409).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien*. Jakarta.
- Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2008. *Penyelenggaraan Praktik Kedokteran yang Baik*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Lestari, D., Dudalhar., Pratama, T.W.Y. (2019). Faktor–Faktor yang Menyebabkan Missfile Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro. *Jurnal Hospital Science*. 3(2): 1-15.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Nissa, M.C., Noor, A.Y., Seha, H.N. (2020). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Missfile Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY dengan Menggunakan Diagram Fishbone. *Jurnal Permata Indonesia*. Volume 11. Nomor 1.
- Oktavia, N., Djusmalinar., Damayanti, F.T. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan (Filling) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Vol. 6 No.2.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam medis. Jakarta. Departemen Kesehatan.
- Putra, Y.F & Rudi, A. (2020). Tinjauan Upaya Mengatasi Kejadian Missfile Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di RSUD Kabupaten Melawi. *Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Volume 3 Nomor 1.
- Rusdarti, K. (2008). *Ekonomi: Fenomena di Sekitar Kita 3*. Jawa Tengah: Graha Ilmu.
- Rustiyanto E. (2009). *Etika Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustiyanto, E dan Rahayu, W.A. (2011). *Manajemen Filling Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta.
- Safitri, I.N. (2017). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Missfile Pada Pasien Post Rawat Inap di RSUD Wonosari. *Tugas Akhir*. D3 Rekam Medis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Scravada, A.J. Tatiana Bouzdine-Chameeva, SusanMeyer Goldstein, Julie M. Hays, Arthur V. Hill. 2004. A Review of the Causabn Mapping Practice and ResearchLiterature. Second World Conference on POM and 15th Annual POM Conference, Cancun, Mexico, April 30 – May 3, 2004 (www.bppk.kemenkeu.go.id diakses 14 Juni 2021).
- Simanjuntak, E &. Sirait, L.W.O. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Missfile Di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*. Vo.3, No.1.
- Siswati. (2017). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK): Manajemen Mutu Informasi Kesehatan II*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Sudra, IR. (2017). *Rekam Medis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Terry, G.R dan Rue, L. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Jakarta.
- World Health Organization. (2002). *Medical Records Manual A Guide For Developing Countries*. Geneva : WHO.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta